

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI PESANTREN SALAFIYAH AL MU'AWANAH MELALUI BUDI DAYA JAMUR TIRAM

Ima Maisaroh*, Rahmi Winangsih,
Naniek Afrilla, Abdurohim, Suja'i Saleh

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia
Correspondent Author Email*: ima.maisaroh@untirta.ac.id

Abstract

The community service program conducted at Pesantren Salafiyah Al Mu'awanah focused on enhancing the entrepreneurial skills of the santri (students) through the cultivation of oyster mushrooms using sawdust waste. This initiative aimed to foster the economic independence of the pesantren while providing valuable life skills to the students. The program began with a series of entrepreneurship training sessions, followed by practical training on mushroom cultivation. The results showed that the students and pesantren management gained essential knowledge in both entrepreneurship and mushroom farming. By utilizing local sawdust waste, the pesantren was able to establish a productive and sustainable income source, thereby improving the quality of its educational services. This activity also served as a platform for creating awareness of entrepreneurship among the students, preparing them to be self-reliant and proactive in their future endeavors. The program successfully contributed to the pesantren's financial sustainability and equipped the students with skills that can be applied to their future lives.

Keywords: *Pesantren, Entrepreneurship, Oyster Mushroom Cultivation, Economic Independence*

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Pesantren Salafiyah Al Mu'awanah ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan para santri melalui budidaya jamur tiram yang memanfaatkan limbah serbuk kayu. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung kemandirian ekonomi pesantren sekaligus memberikan keterampilan hidup yang berharga bagi para santri. Program dimulai dengan pelatihan kewirausahaan yang diikuti dengan pelatihan praktis tentang budidaya jamur tiram. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para santri dan pengelola pesantren memperoleh pengetahuan yang mendalam mengenai kewirausahaan dan keterampilan dalam budidaya jamur tiram. Dengan memanfaatkan limbah serbuk kayu lokal, pesantren berhasil menciptakan sumber pendapatan yang produktif dan berkelanjutan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas layanan pendidikan pesantren. Program ini juga menjadi wadah untuk menumbuhkan kesadaran kewirausahaan di kalangan santri, mempersiapkan mereka untuk menjadi lebih mandiri dan proaktif dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan ekonomi pesantren dan memberikan keterampilan yang berguna bagi kehidupan santri ke depan.

Kata Kunci: Pesantren, Kewirausahaan, Budidaya Jamur Tiram, Kemandirian Ekonomi

Copyright©2025. Ima Maisaroh dan kawan-kawan
This is an open access article under the CC-BY NC-SA license.
DOI: <https://doi.org/10.30656/2892fx56>

PENDAHULUAN

Pesantren memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia, baik dalam aspek pendidikan agama maupun dalam pembentukan karakter bangsa. Sebagai lembaga pendidikan tertua setelah rumah tangga, pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia dan berwawasan luas. Pesantren telah berperan besar dalam perjuangan bangsa, terutama dalam mengusir penjajah dan memproklamirkan kemerdekaan. Sebagaimana dinyatakan oleh Tafsir (2004: 191-192), pesantren merupakan tempat lahirnya banyak pemimpin bangsa, baik pada masa lalu, kini, dan di masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa pesantren bukan hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai entitas yang turut membangun karakter dan kebangsaan Indonesia.

Namun, dalam perkembangannya, pesantren terbagi menjadi dua kelompok besar, yakni pesantren modern dan pesantren salafi. Perbedaan mendasar antara keduanya terletak pada sistem pendidikan dan pola pembelajaran yang diterapkan. Pesantren modern menggunakan pendekatan pendidikan formal dengan sistem yang lebih terstruktur dan berbasis pada kurikulum yang baku, sementara pesantren salafi lebih mengutamakan sistem pendidikan tradisional yang bersifat non-formal. Pesantren salafi cenderung mengajarkan ilmu agama dan praktek ibadah melalui pembelajaran kitab-kitab kuning dan pengajaran langsung oleh Kiai atau Ustadz tanpa adanya ijazah formal, yang mana sistem ini lebih menekankan pada pemahaman ilmu pengetahuan dan keterampilan hidup yang ditujukan untuk membentuk karakter santri secara menyeluruh.

Meskipun demikian, pesantren salafi menghadapi tantangan besar dalam segi pendanaan dan operasional. Sebagian besar pesantren salafi tidak mengenakan biaya pendidikan yang tinggi, bahkan seringkali hanya mengandalkan infak dari orang tua santri untuk biaya operasional. Hal ini menjadi kendala besar dalam memperbaiki dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ada di pesantren tersebut. Selain itu, pesantren salafi juga umumnya tidak memiliki unit usaha produktif yang dapat mendukung keberlanjutan operasionalnya. Sebagai contoh, Pesantren Salafiyah Al Mu'awanah yang terletak di Kampung Sukamandi, Kelurahan Kasunyatan, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, memiliki jumlah peserta didik sebanyak 200 santri yang sebagian besar berasal dari

keluarga dengan latar belakang ekonomi lemah. Dengan kondisi ini, biaya operasional yang bergantung pada infak menjadi sangat terbatas, sehingga kualitas layanan pendidikan yang diberikan pun menjadi relatif stagnan, terutama jika dibandingkan dengan pesantren modern yang lebih mapan secara finansial.

Potensi besar untuk meningkatkan kemandirian ekonomi Pesantren Salafiyah Al Mu'awanah dapat ditemukan dari lingkungan sekitar, seperti limbah kayu yang dihasilkan oleh industri penggergajian kayu di sekitar pesantren. Limbah kayu ini, yang sering kali dianggap sebagai sampah, dapat dimanfaatkan untuk berbagai produk bernilai ekonomis, seperti media tanam untuk budi daya jamur tiram. Jamur tiram memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan dapat dijadikan sumber pendapatan tambahan bagi pesantren. Dengan memanfaatkan potensi ini, pesantren tidak hanya akan memiliki sumber pendapatan baru, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan di kalangan para santri, yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mereka setelah lulus.

Selain itu, dengan membentuk unit usaha produktif berbasis budi daya jamur tiram, Pesantren Salafiyah Al Mu'awanah diharapkan dapat menjadi lebih mandiri dalam hal pendanaan, sekaligus meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Melalui kolaborasi dengan mitra usaha seperti Jamur Tiram Banten Jaya Sumber Rejeki, yang telah memiliki pengalaman dalam bidang budi daya jamur tiram, Pesantren Al Mu'awanah dapat mengembangkan keterampilan wirausaha dan budi daya jamur tiram secara profesional. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang, baik bagi pesatnya perkembangan pesantren maupun bagi kemandirian ekonomi santri yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep kewirausahaan dan mengembangkan keterampilan budi daya jamur tiram di kalangan santri dan pengelola pesantren. Diharapkan, dengan adanya kegiatan ini, Pesantren Salafiyah Al Mu'awanah tidak hanya akan memiliki sumber pendapatan tambahan, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada para santri. Hal ini sekaligus memberikan kesempatan bagi para santri untuk mempelajari keterampilan yang berguna dalam kehidupan mereka, sehingga mereka dapat mandiri dan siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Program

ini juga akan berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal, membuka peluang usaha baru, serta mendukung pencapaian kemandirian ekonomi bagi pesantren dan para santrinya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan budi daya jamur tiram dengan memanfaatkan limbah serbuk kayu di Pesantren Al Mu'awanah di Kelurahan Kasunyatan, Kecamatan Kasemen Kota Serang ini dilaksanakan dari tanggal 31 Juli s.d. 22 Agustus 2019 dengan uraian pokok kegiatan sebagai berikut:

1. Pelatihan pembentukkan *Mindsett* Kewirausahaan (*Achieved Motivation Training*)
2. Pelatihan teknik menemukenali & mengolah potensi, dan peluang pasar
3. Pelatihan teknik pengelolaan dan pemasaran produk
4. Praktek teknik penyiapan sarana prasarana budidaya jamur tiram
5. Praktek teknik budidaya jamur tiram

Dalam kegiatan Pelatihan budi daya Jamur Tiram dengan menggunakan media limbah bubuk kayu, diawali dengan melakukan Penyuluhan dan Sosialisasi Kewirausahaan untuk memotivasi dan menumbuhkan motivasi wirausaha kepada pengelola pesantren dan para santri, sehingga diharapkan dengan memahami konsep kewirausaahn dengan baik dan benar maka akan menimbulkan sikap optimis dan semangat dalam mengikuti kegiatan Pelatiahahan Budi Daya Jamur Tiram.

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan sosialisasi kewirausahaan, tindakan selanjutnya adalah mempraktekan langsung budi daya Jamur tiram dengan menggunakan media Limbah kayu, dalam hal ini kegiatan Prakteknya di bantu dan di bina langsung oleh tim Pakar Pertanian budi daya Jamur Tiram dari Pertanian Jamur Tiram Banten Jaya Sumber Rezeki yang beralamat kp Cipete Kecamatan Curug Serang, sengaja kami datangkan langsung ke lokasi Mitra 1 yaitu di Pesantren Al-Muawanah Kampung Sukamandi Kelurahan Kasunyatan Kecamatan Kaseman untuk melatih para Santri dan Pengelola Pesantren.

Dalam kegiatan ini para Santri yang diwakli Santri Senior yang berjumlah 10 orang untuk melakukan praktek langsung budi daya Jamur Tiram dengan bahan-bahan yang

sudah kami persiapkan. Adapun lahan yang akan dijadikan Praktek Budi Daya Jamur Tiram ini adalah milik Pesantren dengan luas 4x4 yang akan dibangun secara sederhana berupa gubug dari bahan tembok jaring, atap rumbiya yang didalamnya akan dibentuk rak-rak dari bambu untuk penyimpanan plastik-pelastik / bag bibit jamur sejumlah 1000 bag.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan berupa pelatihan keterampilan kreatif dan produktif yang disajikan kepada Pengelola dan Santri / Santriwati Pondok Pesantren Al Mu'awanah telah terlaksana dengan lancar. Sambutan apresiatif dan partisipasi pada pelaksanaan kegiatan ini selain dari Pimpinan, Pengelola dan para Santri, juga dari beberapa tokoh masyarakat di lingkungan pondok pesantren. Pelaksanaan program ini secara garis besar di bagi ke dalam 2 (dua) tahapan, sebagai berikut.

1. Sosialisasi Jiwa Kewirausahaan

Menumbuhkan pengetahuan dan jiwa kewirausahaan terhadap masyarakat sangatlah penting. Oleh karena itu sebelum dilakukan pelatihan keterampilan (life skill) budi daya jamur kepada para Pengelola dan Santri/santriwati Ponok Pesantren Al Mu'awanahterlebih dahulu diberikan Sosialisasi pengetahuan dan jiwa kewirausahaan. Tujuannya adalah agar para Pengelola dan Santri/Santriwati memahami penting dan manfaatnya kewirausahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia.

Dengan terbentuknya pemahaman yang sama tentang hal tersebut, diharapkan tumbuh saling pengertian dan kerjasama yang mutualistic antara Pengelola Pesantren dan para Santrinya. Dengan memiliki pemahaman yang sama tersebut para Pengelola Pesantren dan para Santri dapat memahami potensi yang mereka miliki dan mengolah potensi tersebut agar memiliki nilai tambah dan menjadikannya bidang usaha yang menghasilkan uang guna memenuhi kebutuhan. Lebih dari itu, para Santri/Santriwati memiliki wawasan yang dapat mereka andalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menunjang profesinya.

2. Pelatihan Keterampilan Budi Daya Jamur Tiram

Pelatihan keterampilan bagi para Santri/Santriwati Pondok Pesantren Al-Mu'awanah adalah suatu kegiatan belajar yang baru yang sebelumnya tidak pernah diperoleh dari Pengelola Pondok Pesantrennya. Karena itu pbaik para pengelola Pesantren maupun para Santri/Santriwati sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dari sajak awal sampai dengan akhir kegiatan. Kegiatan ini yang semula diperuntukan sebanyak 40 orang peserta, pada pelaksanaannya semua Santri dan Santriwati ikut terlibat berpartisipasi sebagai peserta. Pelatihan praktek budi daya jamur tiram dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

- 1) Pengajaran teoritik tentang jenis, seluk beluk, proses penyiapan, proses pemeliharaan dan proses memanen dan pasca panen serta pemasaran produk jamur tiram.
- 2) Praktek pelaksanaan budi daya jamur tiram, yaitu mempraktekan tahapan-tahapan budi daya jamur tiram dengan melibatkan para Pengelola Pondok Pesantren dan para Santri/Santriwatinya secara langsung.

3. Capaian Kegiatan

Setelah pelaksanaan pelatihan ini dan dilakukan evaluasi secara seksama pada semua tahapan terhadap para Santri/Santriwati dan para Pengelola Pondok Pesantren Al Mu'awanah, diperoleh capaian kegiatan sebagai berikut:

a. Capaian pada pihak Santri dan Santriwati

- 1) Memperoleh wawasan tentang kewirausahaan
- 2) Memperoleh keterampilan memetakan potensi diri dan lingkungannya sebagai karunia Illahi yang perlu disyukuri dan mengolahnya agar memiliki nilai guna;
- 3) Memperoleh pengetahuan dan keterampilan budidaya jamur tiram sebagai kegiatan kreatif produktif yang menghasilkan uang
- 4) Tumbuh jiwa kemandirian dalam mengambil keputusan dan kerjasama dalam melaksanakan kegiatan
- 5) Para Santri/Santriwati menjadi lebih memiliki 'curiousness' untuk mempelajari dan mencoba mendayagunakan potensi diri dan lingkungannya

b. Capaian pada pihak Pengelola pondok Pesantren

- 1) Memperoleh wawasan tentang kewirausahaan

- 2) Memperoleh keterampilan memetakan potensi diri dan lingkungannya sebagai karunia Illahi yang perlu disyukuri dan mengolahnya agar memiliki nilai guna;
- 3) Memperoleh pengetahuan dan keterampilan budidaya jamur tiram sebagai kegiatan kreatif produktif yang menghasilkan uang;
- 4) Tumbuh jiwa kemandirian dalam mengambil keputusan dan kerjasama dalam melaksanakan kegiatan yang menghasilkan manfaat yang dapat dikontribusikan kepada pondok pesantren di tempatnya berkhidmat dan masyarakat sekitarnya;
- 5) Terinspirasi dan akan memulai usaha budi daya jamur tiram di tempat tinggalnya dengan memanfaatkan lahan dan potensi yang ada;
- 6) Memiliki para Santri dan Santriwati yang berwawasan wirausaha dan kecakapan dalam budi daya jamur tiram secara kreatif dan produktif;

c. Capaian pada pihak Pondok Pesantren

- 1) Memiliki Tim Pengelola Pondok Pesantren dan Santri/Santriwati yang mempunyai wawasan dan jiwa wirausaha;
- 2) Asset lahan / tanah yang semula tidak menghasilkan, kini berdayaguna dan menghasilkan
- 3) Lahan / tanah tersebut selain merupakan “alat produksi” yang menghasilkan uang, dalam waktu yang bersamaan juga berdayaguna sebagai Laboratorium bagi para Santri/Santriwati dalam budi daya jamur dan sebagainya sehingga lahan tersebut tidak lagi “tidur”.
- 4) Pesantren telah membentuk Badan Hukum Koperasi sebagai media usaha bagi pesantren dalam menghasilkan pendapatan yang dibutuhkan;
- 5) Walaupun Badan Hukumnya belum keluar, Koperasi Pondok Pesantren Al Mu’awanah telah diakui dan menjadi anggota Koperasi sekunder yang bergerak di bidang budi daya, pengolahan dan jual beli produk berbasis dan terkait jamur tiram;
- 6) Guna mengembangkan entitas usaha yang diawali dengan usaha budi daya jamur ini, Pondok Pesantren telah memperoleh apresiasi positif dari para Wali Santri dan tokoh masyarakat dan pengusaha setempat yang bersedia untuk mendukung agar usaha berbasis budi daya jamur ini berkembang dan maju;

- 7) Terinspirasi dan termotivasi dengan kegiatan budi daya jamur yang dikembangkan, Pondok Pesantren Al Mu'awanah dijadikan pondok pesantren rujukan oleh pondok pesantren lain yang ada di lingkungan sekitar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Pesantren Salafiyah Al Mu'awanah, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan dan keterampilan budi daya jamur tiram memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren serta keterampilan wirausaha para santri dan pengelola pesantren. Dengan memanfaatkan limbah kayu sebagai media tanam, Pesantren Al Mu'awanah berhasil mengoptimalkan sumber daya alam di sekitar mereka untuk menciptakan peluang usaha yang produktif dan bernilai ekonomi tinggi. Melalui pelatihan ini, para santri dan pengelola pesantren tidak hanya memperoleh keterampilan dalam budi daya jamur tiram, tetapi juga mendapatkan wawasan tentang kewirausahaan yang dapat meningkatkan kemandirian mereka di masa depan. Diharapkan, program ini akan terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi pesantren, santri, serta masyarakat di sekitarnya dalam mencapai kemandirian ekonomi dan peningkatan kualitas pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, terutama kepada Pesantren Salafiyah Al Mu'awanah yang telah membuka peluang untuk melaksanakan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada mitra usaha, Jamur Tiram Banten Jaya Sumber Rejeki, yang telah berbagi pengetahuan dan keterampilan dalam budi daya jamur tiram. Kami juga mengapresiasi partisipasi aktif dari para santri, pengelola pesantren, dan tokoh masyarakat yang turut berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang luas bagi pesantren dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, H. Buchari. 2009. Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta, Cetakan ke 14.
- Departemen Agama RI. 2004. Pesantren Agro Bisnis. Jakarta: DitPeka Pontren Ditjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI;
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. Tradisi Pesantren. Jakarta: LP3ES;
- Erlangga, Heri. 2011. Semangat Kewirausahaan, The Spirit of Entrepreneurship. Serang: Dinas Pendidikan Provinsi Banten
- Ghajali, Bahri. 1996. Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya;
- Khaedari, Amin. 2006. Transformasi Pesantren. Jakarta: LekDis dan Media Nusantara;
- Mastuhu. 1994. Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren. Jakarta: INIS, Seri, XX;
- Tafsir, Ahmad. 2004. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan ke-4